

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: BPK

Ayo, BPK Audit Proyek LRT Fase I (1) DPRD Soroti Sarana Transportasi Asian Games 2018

<https://nusantara.rmol.co/read/2018/08/21/353333/Ayo.-BPK-Audit-Proyek-LRT-Fase-I->

RMOL. Gagalnya kereta ringan Light Rail Transit (LRT) Jakarta beroperasi saat Asian Games 2018, bakal menjadi masalah serius. Selain Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) diminta melakukan audit dana pembangunan, politisi Kebon Sirih juga berencana membentuk panitia khusus (Pansus).

Alasannya, LRT koridor Velodrome-Kelapa Gading itu bisa disebut proyek gagal. Awalnya dibangun demi sarana transportasi Asian Games 2018, tapi batal. Proyeknya belum kelar akibat berbagai kendala.

"Diperkirakan juga bakal gagal menjadi sarana transportasi umum. Jadi kami minta BPK mengauditnya dan semua pihak terkait bertanggung jawab," ujar Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, M Taufik saat berbincang dengan *Rakyat Merdeka*.

Sebenarnya, lanjut Taufik, LRT untuk Asian Games sebagai transportasi atlet, tidak terlalu signifikan.

"Buat membawa atlet juga nggak jelas. Atlet nginep di mana? Masa dari Kemayoran ke Kelapa Gading dulu baru naik LRT. Orang Rawamangun juga nggak mungkin naik LRT dulu ke Kelapa Gading kalau mau ke Velodrome," terangnya memberi ilustrasi.

Dwi mengatakan, untuk faktor keamanan, kereta api ringan ini membutuhkan banyak syarat, termasuk uji statis dan uji dinamis. Butuh uji coba selama 2.000 jam sebelum resmi beroperasi untuk publik.

"LRT butuh uji coba selama 1.000 sampai 2.000 jam sebelum layak dioperasikan untuk publik," kata Dwi Wahyu.

Selama masa uji coba, kereta hanya berjalan mondar-mandir dari Stasiun Velodrome ke Stasiun Boulevard Utara. Sedangkan stasiun yang lain, yaitu Stasiun Equestrian, Stasiun Pulomas, dan Stasiun Boulevard Selatan, masih dalam proses pengerjaan dan belum dapat difungsikan.

Direktur Utama LRT Jakarta Allan Tandiono mengatakan, pengoperasian kereta pabrikan Korea Selatan ini akan mengutamakan keselamatan.

"Pak Gubernur dan Dirut Jakpro selalu mengingatkan kami untuk hati-hati. Jangan ada faktor keamanan yang terlewat. Nah, untuk memitigasi itu semua, kami berusaha memastikan semua aman dulu," kata Allan.

Diterangkan secara rinci, uji coba dilakukan selama satu bulan untuk menyesuaikan operasional LRT dengan perilaku warga Jakarta yang akan menjadi penumpangnya. Misalnya, pintu kereta yang hanya terbuka 30 detik serta laju eskalator yang diatur lebih cepat dibanding eskalator secara umum.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: BPK

Ayo, BPK Audit Proyek LRT Fase I (2) DPRD Soroti Sarana Transportasi Asian Games 2018

<https://nusantara.rmol.co/read/2018/08/21/353333/Ayo.-BPK-Audit-Proyek-LRT-Fase-I->

"Di luar negeri sudah biasa. Di sini harus adaptasi dan belajar warganya." tandasnya.

Uji coba juga untuk memperoleh sertifikat jam terbang sebanyak 2.000 jam untuk memenuhi Izin Usaha Prasarana Perkerataapian dari Kementerian Perhubungan.

Sebelumnya diberitakan, LRT akan beroperasi 10 Agustus lalu, tapi itu batal. Bahkan sudah dipastikan, LRT tidak dioperasikan saat Asian Games. Padahal, pembangunannya dikebut agar bisa penunjang transportasi pesta olahraga terbesar se-Asia itu. ***

Terkait menjadi angkutan umum, menurut Taufik, jalur dari Kelapa Gading ke Velodrome, bukanlah jalur sibuk.

"Orang naik motor atau sepeda 20 menit sampai. Itu bukan jalur tempat kerjaan. Jadi untuk apa LRT di sana," tandasnya.

Taufik kemudian menyoroti masalah anggaran pembangunan LRT yang fantastis mencapai Rp 6,8 triliun untuk panjang lintasan yang hanya 5,2 kilometer. Artinya, setiap kilometer menghabiskan dana Rp 1,307 triliun.

Pihaknya sepakat membentuk pansus karena proyek LRT Jakarta itu pemborosan yang sangat luar biasa. Sementara kegunaannya mubazir, karena tidak terlalu dibutuhkan oleh masyarakat.

Ketua DPD Partai Gerindra DKI Jakarta ini menilai, biaya LRT fase I ini sangat tidak masuk akal karena dalam pembangunannya, tidak memerlukan pembebasan lahan. LRT dilaksanakan di atas lahan milik Pemprov DKI.

Dia bilang, pansus dibuat karena berkaitan dengan rencana proyek LRT fase dua rute Velodrome-Tanah Abang.

"Dari awal saya sudah ingatkan, DPRD buat pansus sejak bulan lalu. Cost-nya besar. Saya kira ini paling mahal sedunia. Saya kira pimpinan Jakpro dan pemborong, harus bertanggung jawab atas kegagalan ini," paparnya.

Pansus perlu dibentuk, lanjutnya, ada kaitannya dengan perencanaan pembangunan LRT fase II. "Dari mana anggarannya? Kalau APBD lagi, berat. Biayanya bagaimana per kilomernya. Banyak ahli, memprediksi tidak sebesar itu," sentilnya.

Direktur Utama PT Jakpro Dwi Wahyu Daryoto mengungkapkan, ada berbagai syarat dan halangan yang dihadapi agar LRT beroperasi secara publik, terutama saat Asian Games. Sehingga atlet dan official Asian Games dipastikan tidak dapat menggunakan LRT Jakarta.

LRT memang sudah diuji coba. Namun selama masa uji coba, hanya kalangan terbatas yang dapat menikmati LRT Jakarta itu.

"Dalam waktu sebulan selama Asian Games ini kami coba, namanya uji coba terbatas. Dan itu nanti penumpangnya pun terbatas karena kami concern terhadap safety," ujar Dwi.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH